

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan atau dikenal dengan istilah (*Field Research*).

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif, dimana prosesnya mencakup pengumpulan data dan penjelasan yang diperoleh melalui wawancara, cerita, tulisan atau lisan dari individu yang menjadi subjek pengamatan. Pendekatan ini bersifat deskriptif, yang berarti menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.¹

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang transformasi kesenian indang baik secara verbal maupun nonverbal.

Fokus penelitian ini adalah pada transformasi kesenian indang sebagai media dakwah dalam penyebaran agama Islam di Pariaman.

B. Lokasi Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian yaitu di Pantai Gandoriah Kota Pariaman, dikarenakan di Pantai Gandoriah tempat dilakukannya acara budaya dengan menampilkan kesenian *Indang*, pada festival Hoyak Tabuik, dan acara budaya lainnya. Selain itu, pengumpulan data juga

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hal. 19.

dilakukan di wilayah Ulakan Tapakis. Alasan dari pemilihan tersebut dikarenakan pembahasan mengenai kesenian *Indang* cakupannya luas sampai ke Ulakan, Sebagaimana perkembangan ajaran Islam disepanjang Pesisir Sumatera.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian yang penulis teliti, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono data primer adalah data yang didapat langsung dari sumber dan diberi kepada peneliti. Selain itu Danang Sunyoto menjelaskan bahwa data primer yaitu data asli yang dikumpul sendiri sebagai jawaban dari rumusan masalah.²

Sumber data primer dari penelitian ini yaitu dari Kabid Kebudayaan Kota Pariaman, Pelatih yang *Indang* dalam bentuk baru, Ulama, tukang hikayat *Indang* Piaman tradisional.

2. Data Sekunder

Sugiyono, menjelaskan data sekunder yaitu sumber data tidak langsung yang didapat oleh peneliti.³ Adapun sumber data tersebut adalah yang diperoleh peneliti dari buku referensi jurnal penelitian terdahulu, dan lain sebagainya.

² Luh Titi Handayani, “Implementasi Teknik Analisis Data Kualitatif (Penelitian Kesehatan) (DKI Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2022), h.14

³ Mustofa Muhammad, dkk, “Metode Penelitian Kepustakaan: Library Research (Kota Padang: Get Press Indonesia, 2023), h.148.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang melibatkan pengamatan terstruktur dan sistematis terhadap perilaku, kejadian, atau fenomena tertentu. Melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini dilakukan dengan datang ke lokasi diadakan acara yang menampilkan pertunjukan *Indang* di Pariaman, tepatnya di Pantai Gandoriah. Untuk data mengenai kesenian *Indang* juga dilakukan kegiatan mengamati video pertunjukan kesenian *Indang*.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai pewawancara dan pihak lainnya sebagai responden atau orang yang diwawancara dengan tujuan tertentu (R.A Fadhallah, 2021: 2). Sebelumnya, peneliti menyusun kisi-kisi pertanyaan terlebih dahulu untuk memastikan jawaban yang jelas dan sesuai dengan yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, baik berupa tulisan, gambar, maupun karya

monumental seseorang.⁴ Dokumentasi yang penulis maksud adalah menelaah gambar-gambar, syair-syair, kostum dan penari indah.

4. Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui kajian terhadap referensi, seperti buku, laporan, majalah, jurnal, dan media lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Data ini diperoleh dari sumber seperti buku, artikel ilmiah, internet, penelitian terdahulu, dan dari sumber lain yang berkaitan dengan Transformasi Kesenian Indang Sebagai Media Dakwah di Pariaman.

E. Analisis Data

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses yang dilakukan untuk penyederhanaan pada informasi yang dikumpulkan. Caranya yaitu dengan melakukan pemilihan data yang ditemui dari lapangan sesuai dengan yang dibutuhkan atau yang penting dalam penelitian serta menghilangkan bagian atau informasi yang tidak dibutuhkan. Sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan tahap selanjutnya dan mencari informasi kembali jika dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang berkemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

⁴ Niama Iriana dkk, "*Metodologi Penelitian*" (Makassar: Rizmedia Pustaka Indonesia, 2022), hal. 149.

pengambilan tindakan. Dengan adanya penyajian data, dapat memudahkan untuk memahami dan perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami.⁵ Penyajian data mengacu pada susunan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis agar mudah untuk dipahami. Ini merupakan langkah penting peneliti untuk menyampaikan hasil temuan dari lapangan setelah data melewati proses reduksi.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁵ *Ibid.*, h. 149